

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian RA IQRA Sabila Jambi dapat ditarik kesimpulan

1. Perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA iqra sabila

Perkembangan social emosional anak pada anak usia dini dir a iqra sabila jambi terdapat perbedaan perkembangan sosial emosional dari masing-masing subjek penelitian. Subjek pertama dari segi resposivitas emosional subjek pertama (VN) dapat mengungkapkan dan menirukan beberapa macam emosi yang pernah di alaminya. Aspek empati yang juga sudah berkembang dengan baik pada VN yaitu rekognisi dan diskriminasi perasaan, dalam hal ini subjek VN dapat menyebutkan emosi apa saja yang muncul dalam gambar dengan hampir semua tepat, sementara untuk aspek yang terakhir yaitu pengambilan perspektif dan peran masih perlu bimbingan dan dikembangkan lagi.

Subjek yang kedua yaitu subjek (SY) subjek kedua ini sama halnya dengan subjek yang petama untuk aspek responsivitas emosional, subjek SY sudah dapat mengutarakan alasan emosi yang dirasakannya serta sudah dapat menunjukan ekspresi emosi yang di alaminya. Aspek yang selanjutnya adalah rekognisi dan diskriminasi perasaan serta aspek pengambilan perspektif peran subjek SY berdasarkan hasil dari observasi subjek SY sudah mampu menamai emosi secara garis besar dan dapat disimpulkan dari setiap perkembangan sosial emosional tersebut sudah berkembang dengan baik.

Subjek yang ketiga adalah subjek AF sama dengan subjek pertama dan kedua dalam aspek responsivitas emosional subjek AF juga sudah berkembang dengan baik sementara dua aspek lainnya seperti rekognisi diskriminasi perasaan dan

pengambilan perspektif dan peran masih membutuhkan bimbingan agar lebih berkembang.

Subjek yang keempat adalah subjek IN subjek IN berdasarkan dari ketiga aspek empati sudah berkembang dengan cukup baik adalah aspek resposivitas emosional dan pengambilan perspektif dan peran sementara pada aspek rekognisi dan diskriminasi perasaan masih memerlukan bimbingan.

2. Faktor yang memengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di RA iqr sabila jambi

. Anak balajar dari apa yang dicontohkan oleh orang tuanya sehari hari. Anak-anak yang mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua dirumahnya maka sosial emosional akan berkembang dengan baik sebaliknya dengan anak anak yang orang tuanya sibuk bekerja maka anak-anak merasa diabaikan perasaanya sehingga sosial emosionnal anak sulit untuk berkembang dengan baik.

3. Pembiasaan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di ra iqra sabila jambi

Guru FT menjeleskan pembiasaan dikelas setelah selesai pembelajaran guru akan bertanya kepada anak anak bagaimana perasaannya hari ini, kemudian guru akan mengajak anak anak untuk memperhatikan teman temanya apakah ada yyang merasa sedih. Kegiatan yang dilakukan untuk dapat mengembangkan sosial emosional anak adalah dengan membiasakan anak-anak mengisi kotak infaq setiap hari jumat yang bertujuan untuk mengajak anak-anak menumbuhkan rasa kepedulian kepada orang-orang yang membutuhkan.

Kegiatan lainnya yaitu dengan mengadakan mengunjungi anak-anak ke panti asuhan saat bulan ramadhan. Sebelum hari kunjungan ke panti asuhan anak-anak dan orang tua murid dianjurkan untuk mengumpulkan barang-barang yang masih layak pakai serta mengumpulkan dana semampunya. Dua pembiasaan tersebut sudah tepat sasaran untuk mengembangkan sosial emosi anak.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sosial emosional adalah dengan validasi emosi. Melalui validasi emosi orang tua dapat membantu anak untuk mengenali emosi yang dirasakannya.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan akan pentingnya untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini yang diajarkan atau ditanamkan oleh guru dan orang tua. Dengan memiliki perkembangan sosial emosional sejak dini anak akan menjadi pribadi yang bisa mengontrol diri. Perkembangan sosial emosional yang dimiliki anak sejak dini juga dapat berpengaruh terhadap kesuksesan di masa. Anak yang mempunyai perkembangan sosial emosional yang baik akan mengedepankan toleransi dan rasa peduli yang tinggi terhadap lingkungan dan orang lain.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis paparkan maka terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya

1. Lembaga Sekolah

Empati harus terus dikembangkan dan di pertahankan di sekolah, baik dari keteladanan perilaku maupun yang berada di lingkungan sekolah. Sehingga anak-anak akan selalu memiliki figure yang patut untuk di contoh. Pembiasaan seperti berinfak dan mengunjungi panti asuhan dapat meningkatkan sosial emosional anak. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan sosial emosional anak adalah dengan mendongeng melalui media boneka tangan. Mendongeng merupakan cara pembelajaran yang efektif karena mendongeng dapat membentuk karakter positif pada anak.

2. Orang Tua

Anak belajar banyak hal dari orang tua terutama tentang perilaku, orang tua y. Orang tua bisa memberikan keteladanan mulai dari bagaimana menghargai perasaan dan emosi yang di alami anaknya serta bagaimana menyikapinya, karena apabila anak yang dari kecil di abaikan emosinya maka anak tersebut sulit untuk berkembang dengan baik sosial emosionalnya.

3. Peniliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya mengenai perkembangan sosial emosional diharapkan peneliti bisa menggali lebih dalam lagi mengenai faktor pendukung dan penghambat tumbuhnya sosial emosional pada anak usia dini ,latar belakang keluarga, pengaruh gender terhadap tinggi rendahnya perkembangan sosial emosional,dan lain sebagainya.

Intan Puspitasari, 2021

PERSEPSI GURU TERHADAP SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu